BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai penilaian prestasi kerja yang dipakai di PT. Pupuk Kujang Cikampek, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengertian penilaian prestasi dapat disimpulkan bahwa penilaian prestasi terhadap karyawan dapat menimbulkan perasaan puas dalam diri para karyawan bahwa dengan cara inilah hasil kerja mereka dinilai oleh atasan pimpinan dengan sewajarnya dan sekaligus mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada individu karyawan.
2. Penilaian prestasi kerja karyawan mengacu pada metode tradisional yaitu menggunakan metode rating scale dan menggunakan metode critical incident. Selanjutnya unsur – unsur kerja penilaian dilaksanakan berdasarkan surat keputusan direksi PT. Pupuk Kujang No. 005/SK/DU/III/1989, sebagai suatu dasar dalam penilaian prestasi kerja dengan tindak lanjut berupa mutasi, promosi jabatan dan kenaikan golongan atau pangkat yang dapat memotivasi kerja karyawan.
3. Proses penilaian prestasi karyawan yang dilakukan pada biro ketenaga kerjaan yaitu mencatat data hasil penilaian yang telah dilakukan dari unit kerja masing-masing yakni mencatat data kuantitatif menjadi data kualitatif, hasil yang diperoleh karyawan adalah mendapat kenaikan golongan/ pangkat.

4.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja di PT. Pupuk Kujang Cikampek, penulis mempunyai saran – saran yang mungkin dapat berguna bagi UNIKOM Bandung dan PT Pupuk Kujang Cikampek antara lain :

1. Untuk kampusku sebaiknya mutu pendidikan atau cara belajar dan mengajar perlu ditingkatkan.
2. Dalam pelaksanaan penilaian prestasi kerja terhadap karyawan sebaiknya atasan atau penilai harus bersifat obyektif (berdasarkan ketentuan – ketentuan dan fakta yang ada), sehingga karyawan tidak merasa dirugikan dan dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas kerjanya.
3. Untuk pihak- pihak yang berwenang (atasan) dalam melaksanakan penilaian prestasi kerja terhadap bawahannya harus dapat bekerjasama dan terkoordinir satu dengan yang lainnya, agar dapat menghasilkan suatu keputusan yang tidak merugikan semua pihak.